

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan raya sebagai prasarana darat membentuk jaringan transportasi yang menghubungkan daerah-daerah sehingga roda perekonomian dan pembangunan dapat berputar dengan baik. Seiring dengan bertambahnya kepemilikan kendaraan menyebabkan meningkatnya volume lalu lintas, sementara kapasitas jalan yang ada tetap. Tentu saja hal ini dapat menyebabkan terjadinya kemacetan lalu lintas.

Kota Salatiga sendiri secara geografis terletak diantara dua kota besar utama Jawa Tengah, yaitu Semarang dan Solo. Serta dilewati oleh jaringan jalan nasional yang membelah pusat perdagangan dan jasa sehingga jalan tersebut mempunyai kepadatan arus lalu lintas sangat tinggi, jalur ini merupakan jalur utama yang menghubungkan dua kota besar utama tersebut.

Banyak kendaraan berat, bus lokal maupun bus antarkota/ antarpropinsi melewati jalur tersebut. Seiring dengan meningkatnya pembangunan berbagai sektor di Kota Salatiga dan sekitarnya maka sistem pergerakan dan perpindahan yang terjadi cukup besar yang akan mengakibatkan terjadinya penambahan jumlah kendaraan dan pertumbuhan lalu lintas khususnya dari dan ke luar kota Salatiga. Hal ini sangat mungkin menimbulkan kemacetan lalu lintas di tengah kota.

Bagi kelancaran roda perekonomian dan pembangunan di Kota Salatiga yang bergantung kepada jalur Semarang-Solo ini, prasarana transportasi memiliki peranan yang penting guna menunjang hal tersebut. Maka sebagai tindak lanjut dari masalah tersebut diperlukanlah suatu jaringan jalan baru yang mampu mendukung terciptanya suatu sistem transportasi yang efektif dan efisien tanpa membebani jaringan jalan yang sudah ada. Dengan pembangunan jalan baru yang nantinya akan berfungsi sebagai jalan lingkar ini diharapkan dapat lebih memberikan kelancaran transportasi, serta dapat meningkatkan peran dan fungsi jalan nasional

dimana jalan ini nantinya akan memiliki peran penting dalam melancarkan arus transportasi regional di Propinsi Jawa Tengah.

Dengan didasarkan pada semua hal tersebut di atas maka pada Laporan Tugas Akhir ini alternatif solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah di atas adalah dengan Pembangunan Jalan Lingkar Salatiga.

1.2 Maksud Dan Tujuan

Maksud Tugas Akhir Perancangan Jalan Lingkar Salatiga adalah menjadi akses baru yang menghubungkan Kota Solo dan Kota Semarang, meningkatkan efisiensi waktu perjalanan, mengurangi tingkat kecelakaan dan tingkat pencemaran udara.

Sedang tujuan Tugas Akhir Perancangan Jalan Lingkar Salatiga adalah :

1. Menganalisa volume lalu lintas yang akan melewati Jalan Lingkar Salatiga.
2. Merancang geometrik jalan, serta jenis dan tebal perkerasan Jalan Lingkar Salatiga.

1.3 Pembatasan Masalah

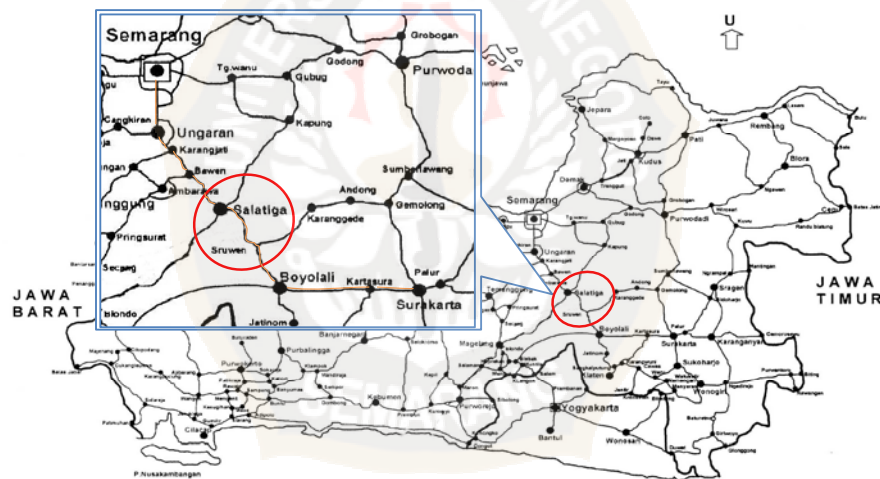
Sesuai dengan judul Tugas Akhir Perancangan Jalan Lingkar Salatiga, maka untuk memperoleh hasil yang optimal, dalam penyusunan Tugas Akhir ini dibatasi dengan penekanan meliputi :

1. Penentuan trase yang akan dipakai
2. Prediksi lalu lintas harian rata – rata dan pertumbuhannya untuk Jalur Lingkar Salatiga sampai dengan umur rencana.
3. Penentuan jumlah jalur dan lajur beserta lebarnya sesuai dengan prediksi volume lalu lintas.
4. Penentuan desain struktur jalan lingkar : alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, jenis perkerasan, tebal struktur perkerasan, rencana drainase, penempatan bangunan pelengkap.

Rencana trase jalan Lingkar Salatiga yang baru direncanakan melintasi beberapa kecamatan yaitu :

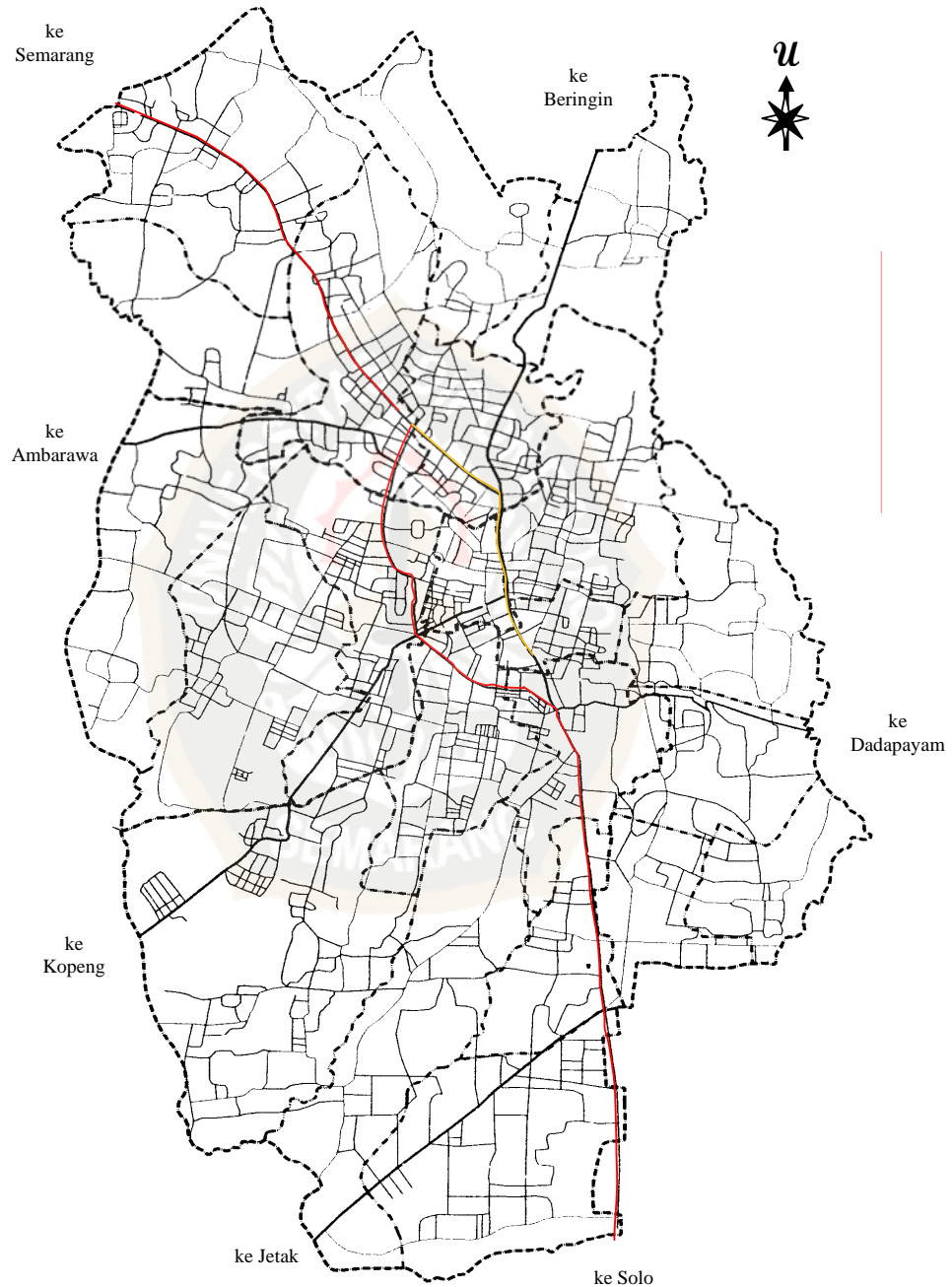
- Desa Blotongan
- Desa Pulutan
- Desa Randuacir
- Desa Argomulyo
- Desa Cebongan
- Desa Kecandran
- Kelurahan Dukuh

Peta lokasi pekerjaan dapat dilihat pada Gambar 1.1 dibawah ini.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Proyek

Peta Jaringan Jalan Salatiga dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2 Peta Jaringan Jalan Salatiga

1.4 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup penulisan tugas akhir dan sistematika penulisan.

Bab II Studi Pustaka

Berisi landasan teori dan peraturan-peraturan yang dijadikan sebagai acuan dalam perencanaan jalan dan analisis perencanaan detail terpilih.

Bab III Metodologi

Dalam bab ini dibahas mengenai metodologi penyusunan Tugas Akhir yang meliputi persiapan dan pengamatan pendahuluan, metode pengumpulan data dan sifat data, bagan perencanaan penyusunan Tugas Akhir.

Bab IV Analisa Dan Pengolahan Data

Bab ini berisi tentang data-data dan pengolahannya untuk Perancangan Jalan Lingkar Salatiga.

Bab V Perancangan

Merupakan penerapan dari analisa yang digunakan untuk perencanaan meliputi studi perencanaan geometrik jalan, perkerasan jalan, bangunan penunjang dan pelengkap jalan.

Bab VI Rencana Anggaran Biaya

Berisi tentang daftar kuantitas dan harga, daftar harga satuan dasar bahan dan upah, analisa harga satuan pekerjaan, perhitungan volume.

Bab VII Rencana Kerja dan Syarat

Berisi tentang rencana kerja dan syarat – syarat teknis mengenai pekerjaan yang akan dilaksanakan dan spesifikasinya.

Bab VIII Penutup

Berisi kesimpulan dari hasil analisis dan pengolahan data.

